



KEMENTERIAN DALAM NEGERI  
REPUBLIK INDONESIA

# **BUKU 2**


# **PEGANGAN**

# **FASILITATOR**

**PENDIDIKAN DAN PELATIHAN  
KEWASPADAAN DINI DI  
DAERAH TINGKAT KELURAHAN**



**KEMENTERIAN DALAM NEGERI REPUBLIK INDONESIA**  
**BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA**  
**PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA**  
**REGIONAL BANDUNG**



**Buku 2**  
**BUKU PEGANGAN**  
**FASILITATOR**  
**DIKLAT KEWASPADAAN**  
**DINI DI DAERAH**  
**TINGKAT KELURAHAN**

- 1. Rancang Bangun Pembelajaran Unit Pengembangan Kompetensi**
- 2. Rencana Pembelajaran**
- 3. Buku Penilaian**

**PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA REGIONAL BANDUNG**  
**BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA**  
**KEMENTERIAN DALAM NEGERI**  
**TAHUN 2018**

BUKU II:  
BUKU PEGANGAN FASILITATOR

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEWASPADAAN DINI  
DI DAERAH TINGKAT KELURAHAN  
KODE PENGEMBANGAN KOMPETENSI:  
Membuat Analisis Resiko Ketahanan Nasional

KODE UPK: O.841120.037.01



1. Rancang Bangun Pembelajaran Unit Pengembangan Kompetensi
2. Rencana Pembelajaran
3. Buku Penilaian

KEMENTERIAN DALAM NEGERI  
REPUBLIK INDONESIA  
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA  
PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA REGIONAL BANDUNG  
Jalan Kiara Payung Km. 4,5 Jatinangor-Sumedang  
Jalan Sukajadi Nomor 185 Bandung 40162

1. Rancang Bangun Pembelajaran Unit Pengembangan Kompetensi

RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN UNIT PENGEMBANGAN KOMPETENSI

DIKLAT KEWASPADAAN DINI DI DAERAH TINGKAT KELURAHAN

Unit Kompetensi: Membuat Analisis Resiko Ketahanan Nasional

Kode UPK: O.841120.037.01

No.	Pokok Bahasan/ Elemen Kompetensi	Sub Pokok Bahasan	Indikator Keberhasilan	Indikator Unjuk Kerja			Strategi Pembelajaran		Alokasi Waktu (Menit)	
				P	K	S	Metode	Media	Teori	Praktek
1.	Kewaspadaan Dini di Daerah Bagi Lurah dan Wawasan Kebangsaan dalam Kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia	Pengertian Pendeteksian dan Pencegahan Dini di Daerah	Mampu menjelaskan dan memahami pengertian dari pendeteksian dan pencegahan dini di daerah	V	V		Ceramah, diskusi dan praktek	Laptop, <i>flip chart</i> dan <i>LCD</i>	8	15
		Maksud serta Tujuan Pendeteksian dan Pencegahan Dini di Daerah	Mampu menjelaskan dan memahami maksud serta tujuan pendeteksian dan pencegahan dini di daerah	V	V				8	15
		Ruang Lingkup Pendeteksian dan Pencegahan Dini di Daerah	Mampu menjelaskan dan memahami ruang lingkup pendeteksian dan pencegahan dini di daerah	V	V				8	15
		Wawasan Kebangsaan dalam	Mampu menginternalisasi wawasan kebangsaan dalam kerangka Negara	V	V	V			8	15

No.	Pokok Bahasan/ Elemen Kompetensi	Sub Pokok Bahasan	Indikator Keberhasilan	Indikator Unjuk Kerja			Strategi Pembelajaran		Alokasi Waktu (Menit)	
				P	K	S	Metode	Media	Teori	Praktek
		Kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia	Kesatuan Republik Indonesia							
		Aktualisasi Wawasan Kebangsaan dalam Kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia pada Pengelolaan Pelaksanaan Tugas dan Fungsi sebagai Lurah	Mampu mengaktualisasikan wawasan kebangsaan dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia	V	V	V			8	15
2.	Nasionalisme	Nilai Pancasila dalam Menumbuhkan Nasionalisme	Mampu menjelaskan peranan Pancasila dalam menumbuhkan nasionalisme para lurah	V	V		Ceramah, diskusi dan praktek	Laptop, flip chart dan LCD	7	20
		Lurah sebagai Pelaksana Peraturan Perundang-Undangan	Mampu menjelaskan fungsi dan peran para lurah sebagai pelaksana peraturan perundang-undangan	V	V				7	20

No.	Pokok Bahasan/ Elemen Kompetensi	Sub Pokok Bahasan	Indikator Keberhasilan	Indikator Unjuk Kerja			Strategi Pembelajaran		Alokasi Waktu (Menit)	
				P	K	S	Metode	Media	Teori	Praktek
		Lurah sebagai Pelayan Masyarakat pada Garda Terdepan	Mampu menjelaskan peran para lurah sebagai pelayan masyarakat	V	V				7	20
		Lurah sebagai Perikat dan Pemersatu Bangsa	Mampu menjelaskan fungsi para lurah sebagai perikat dan pemersatu bangsa	V	V				7	20
		Studi Kasus Nasionalisme	Mampu menganalisis kasus penerapan nilai nasionalisme	V	V	V			7	20
3.	Teknik Pengumpulan Data dan Informasi	Pengamatan dan Penggambaran	Mampu melakukan pengamatan dan penggambaran dalam rangka deteksi dan cegah dini	V	V	V	Ceramah, diskusi dan praktek	Laptop, <i>flip chart</i> dan <i>LCD</i>	45	135
		Seni Berbicara	Mampu melakukan seni berbicara dalam rangka mendapatkan informasi yang bernilai	V	V	V			45	135
		<i>Agent</i>	Mampu melakukan hubungan kerjasama dengan para <i>Agent</i> dalam rangka kewaspadaan dini	V	V	V			45	135

No.	Pokok Bahasan/ Elemen Kompetensi	Sub Pokok Bahasan	Indikator Keberhasilan	Indikator Unjuk Kerja			Strategi Pembelajaran		Alokasi Waktu (Menit)	
				P	K	S	Metode	Media	Teori	Praktek
4.	Teknik Verifikasi dan Validasi Data serta Informasi	<i>Cover</i>	Mampu melakukan <i>cover</i>	V	V	V	Ceramah, diskusi dan praktek	Laptop, <i>flip chart</i> dan <i>LCD</i>	15	30
		<i>Compartmentation</i>	Mampu melakukan <i>compartmentation</i>	V	V	V			15	30
		<i>Concealment</i>	Mampu melakukan <i>concealment</i>	V	V	V			15	30
5.	Pelaporan	Teknik Penyusunan Laporan	Mampu melakukan penyusunan laporan (atensi)	V	V	V	Ceramah, diskusi dan praktek	Laptop, <i>flip chart</i> dan <i>LCD</i>	60	90
		Teknik Penyajian dan Pemberian Informasi	Mampu melakukan penyajian dan pemberian informasi	V	V	V			60	90
		Penyusunan Rencana Aksi (Rekomendasi)	Mampu melakukan penyusunan rencana aksi dan memberikan rekomendasi kepada camat	V	V	V			60	90

## 2. Rencana Pembelajaran

RENCANA PEMBELAJARAN  
 DIKLAT KEWASPADAAN DINI DI DAERAH TINGKAT KELURAHAN  
 Unit Kompetensi: Membuat Analisis Resiko Ketahanan Nasional

Kode UPK: O.841120.037.01

No.	Pokok Bahasan/ Sub Pokok Bahasan	Tahap Pembelajaran	Kegiatan		Metode	Media/ Alat Bantu	Alokasi Waktu (menit)	
			Fasilitator	Peserta			Paparan	Praktek
1.	Pokok Bahasan 1: Kewaspadaan Dini di Daerah Bagi Lurah dan Wawasan Kebangsaan dalam Kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia	Pembuka	1.1. Menyampaikan salam 1.2. Menyampaikan tujuan 1.3. Menanyakan harapan peserta	1.1. Menjawab salam 1.2. Menyimak tujuan pembelajaran 1.3. Menuliskan harapan peserta	Curah pendapat, tanya jawab dan ceramah	LCD, laptop, flip chart, sound system	10	10
	1.1. Pengertian Pendeteksian dan Pencegahan Dini di Daerah	Penyajian Sub Pokok Bahasan I	1.1.1. Menjelaskan pengertian pendeteksian dan pencegahan dini di daerah 1.1.2. Meminta peserta untuk berpendapat terkait pengertian pendeteksian	1.1.1. Menyimak 1.1.2. Memberikan pendapat terkait pengertian pendeteksian dan pencegahan dini di daerah	Curah pendapat, tanya jawab dan ceramah	LCD, laptop, flip chart, sound system	8	15



No.	Pokok Bahasan/ Sub Pokok Bahasan	Tahap Pembelajaran	Kegiatan		Metode	Media/ Alat Bantu	Alokasi Waktu (menit)	
			Fasilitator	Peserta			Paparan	Praktek
			dan pencegahan dini di daerah					
	1.2. Maksud serta Tujuan Pendeteksian dan Pencegahan Dini di Daerah	Penyajian Sub Pokok Bahasan II	1.2.1. Menjelaskan maksud serta tujuan pendeteksian dan pencegahan dini di daerah 1.2.2. Meminta peserta untuk berpendapat terkait maksud serta tujuan pendeteksian dan pencegahan dini di daerah	1.2.1. Menyimak 1.2.2. Memberikan pendapat terkait maksud serta tujuan pendeteksian dan pencegahan dini di daerah	Curah pendapat, tanya jawab dan ceramah	LCD, laptop, flip chart, sound system	8	15
	1.3. Ruang Lingkup Pendeteksian dan Pencegahan Dini di Daerah	Penyajian Sub Pokok Bahasan III	1.3.1. Menjelaskan ruang lingkup pendeteksian dan pencegahan dini di daerah 1.3.2. Meminta peserta untuk berpendapat terkait ruang lingkup pendeteksian dan pencegahan dini di daerah	1.3.3. Menyimak 1.3.4. Memberikan pendapat terkait ruang lingkup pendeteksian dan pencegahan dini di daerah	Curah pendapat, tanya jawab dan ceramah	LCD, laptop, flip chart, sound system	8	15

No.	Pokok Bahasan/ Sub Pokok Bahasan	Tahap Pembelajaran	Kegiatan		Metode	Media/ Alat Bantu	Alokasi Waktu (menit)	
			Fasilitator	Peserta			Paparan	Praktek
	1.4. Wawasan Kebangsaan dalam Kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia	Penyajian Sub Pokok Bahasan IV	1.4.1. Menjelaskan wawasan kebangsaan dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia  1.4.2. Meminta peserta untuk berpendapat terkait wawasan kebangsaan dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia	1.4.1. Menyimak 1.4.2. Memberikan pendapat terkait wawasan kebangsaan dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia	Curah pendapat, tanya jawab dan ceramah	LCD, laptop, flip chart, sound system	8	15
	1.5. Aktualisasi Wawasan Kebangsaan dalam Kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia pada Pengelolaan Pelaksanaan Tugas dan Fungsi sebagai Lurah	Penyajian Sub Pokok Bahasan V	1.5.1. Menjelaskan aktualisasi wawasan kebangsaan dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia pada pengelolaan pelaksanaan tugas dan fungsi sebagai lurah	1.5.1. Menyimak 1.5.2. Mendiskusikan dan membahas aktualisasi wawasan kebangsaan dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia pada pengelolaan pelaksanaan tugas dan fungsi sebagai lurah	Curah pendapat, tanya jawab, ceramah dan diskusi kelompok	LCD, laptop, flip chart, sound system	8	15

No.	Pokok Bahasan/ Sub Pokok Bahasan	Tahap Pembelajaran	Kegiatan		Metode	Media/ Alat Bantu	Alokasi Waktu (menit)	
			Fasilitator	Peserta			Paparan	Praktek
			1.5.2. Meminta peserta untuk mendiskusikan dan membahas dalam kelompok kecil terkait aktualisasi wawasan kebangsaan dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia pada pengelolaan pelaksanaan tugas dan fungsi sebagai lurah					
2.	Pokok Bahasan 2: Nasionalisme							
	2.1. Nilai Pancasila dalam Menumbuhkan Nasionalisme	Penyajian Sub Pokok Bahasan I	2.1.1. Menjelaskan nilai Pancasila dalam menumbuhkan nasionalisme 2.1.2. Meminta peserta untuk berpendapat terkait nilai Pancasila dalam	2.1.1. Menyimak 2.1.2. Memberikan pendapat terkait nilai Pancasila dalam menumbuhkan nasionalisme	Curah pendapat, tanya jawab dan ceramah	LCD, laptop, flip chart, sound system	7	20

No.	Pokok Bahasan/ Sub Pokok Bahasan	Tahap Pembelajaran	Kegiatan		Metode	Media/ Alat Bantu	Alokasi Waktu (menit)	
			Fasilitator	Peserta			Paparan	Praktek
			menumbuhkan nasionalisme					
	2.2. Lurah sebagai Pelaksana Peraturan Perundang-Undangan	Penyajian Sub Pokok Bahasan II	2.2.1. Menjelaskan lurah sebagai pelaksana peraturan perundang-undangan 2.2.2. Meminta peserta untuk berpendapat terkait lurah sebagai pelaksana peraturan perundang-undangan	2.2.1. Menyimak 2.2.2. Memberikan pendapat terkait lurah sebagai pelaksana peraturan perundang-undangan	Curah pendapat, tanya jawab dan ceramah	LCD, laptop, flip chart, sound system	7	20
	2.3. Lurah sebagai Pelayan Masyarakat pada Garda Terdepan	Penyajian Sub Pokok Bahasan III	2.3.1. Menjelaskan lurah sebagai pelayan masyarakat pada garda terdepan 2.3.2. Meminta peserta untuk berpendapat terkait lurah sebagai pelayan masyarakat	2.3.1. Menyimak 2.3.2. Memberikan pendapat terkait lurah sebagai pelayan masyarakat pada garda terdepan	Curah pendapat, tanya jawab dan ceramah	LCD, laptop, flip chart, sound system	7	20

No.	Pokok Bahasan/ Sub Pokok Bahasan	Tahap Pembelajaran	Kegiatan		Metode	Media/ Alat Bantu	Alokasi Waktu (menit)	
			Fasilitator	Peserta			Paparan	Praktek
			pada garda terdepan					
	2.4. Lurah sebagai Perekat dan Pemersatu Bangsa	Penyajian Sub Pokok Bahasan IV	2.4.1. Menjelaskan lurah sebagai perekat dan pemersatu bangsa 2.4.2. Meminta peserta untuk berpendapat terkait lurah sebagai perekat dan pemersatu bangsa	2.4.1. Menyimak 2.4.2. Memberikan pendapat terkait lurah sebagai perekat dan pemersatu bangsa	Curah pendapat, tanya jawab dan ceramah	LCD, laptop, flip chart, sound system	7	20
	2.5. Studi Kasus Nasionalisme	Penyajian Sub Pokok Bahasan V	2.5.1. Menjelaskan studi kasus nasionalisme 2.5.2. Meminta peserta untuk mendiskusikan, membahas dan menganalisis dalam kelompok kecil terkait studi kasus nasionalisme	2.5.1. Menyimak 2.5.2. Mendiskusikan, membahas dan menganalisis terkait studi kasus nasionalisme	Curah pendapat, tanya jawab, ceramah dan diskusi kelompok	LCD, laptop, flip chart, sound system	7	20

No.	Pokok Bahasan/ Sub Pokok Bahasan	Tahap Pembelajaran	Kegiatan		Metode	Media/ Alat Bantu	Alokasi Waktu (menit)	
			Fasilitator	Peserta			Paparan	Praktek
3.	Pokok Bahasan 3: Teknik Pengumpulan Data dan Informasi							
	3.1. Pengamatan dan Penggambaran	Penyajian Sub Pokok Bahasan I	3.1.1. Menjelaskan pengamatan dan penggambaran 3.1.2. Meminta peserta untuk mendiskusikan dan membahas dalam kelompok kecil terkait pengamatan dan penggambaran	3.1.1. Menyimak 3.1.2. Mendiskusikan dan membahas terkait pengamatan dan penggambaran	Curah pendapat, tanya jawab, ceramah dan diskusi kelompok	LCD, laptop, flip chart, sound system	45	135
	3.2. Seni Berbicara	Penyajian Sub Pokok Bahasan II	3.2.1. Menjelaskan seni berbicara 3.2.2. Meminta peserta untuk mendiskusikan dan membahas dalam kelompok kecil terkait seni berbicara	3.2.1. Menyimak 3.2.2. Mendiskusikan dan membahas terkait seni berbicara	Curah pendapat, tanya jawab, ceramah dan diskusi kelompok	LCD, laptop, flip chart, sound system	45	135
	3.3. <i>Agent</i>	Penyajian Sub Pokok Bahasan III	3.3.1. Menjelaskan <i>agent</i> 3.3.2. Meminta peserta untuk mendiskusikan	3.3.1. Menyimak 3.3.2. Mendiskusikan dan membahas terkait <i>agent</i>	Curah pendapat, tanya jawab, ceramah	LCD, laptop, flip chart, sound	45	135

No.	Pokok Bahasan/ Sub Pokok Bahasan	Tahap Pembelajaran	Kegiatan		Metode	Media/ Alat Bantu	Alokasi Waktu (menit)	
			Fasilitator	Peserta			Paparan	Praktek
			dan membahas dalam kelompok kecil terkait <i>agent</i>		dan diskusi kelompok	<i>system</i>		
4.	Pokok Bahasan 4: Teknik Verifikasi dan Validasi Data serta Informasi							
	4.1. <i>Cover</i>	Penyajian Sub Pokok Bahasan I	4.1.1. Menjelaskan <i>cover</i> 4.1.2. Meminta peserta untuk mendiskusikan dan membahas dalam kelompok kecil terkait <i>cover</i>	4.1.1. Menyimak 4.1.2. Mendiskusikan dan membahas terkait <i>cover</i>	Curah pendapat, tanya jawab, ceramah dan diskusi kelompok	LCD, laptop, <i>flip chart</i> , <i>sound system</i>	15	30
	4.2. <i>Compartmentation</i>	Penyajian Sub Pokok Bahasan II	4.2.1. Menjelaskan <i>compartmentation</i> 4.2.2. Meminta peserta untuk mendiskusikan dan membahas dalam kelompok kecil terkait <i>compartmentation</i> 4.2.3.	4.2.1. Menyimak 4.2.2. Mendiskusikan dan membahas terkait <i>compartmentation</i>	Curah pendapat, tanya jawab, ceramah dan diskusi kelompok	LCD, laptop, <i>flip chart</i> , <i>sound system</i>	15	30

No.	Pokok Bahasan/ Sub Pokok Bahasan	Tahap Pembelajaran	Kegiatan		Metode	Media/ Alat Bantu	Alokasi Waktu (menit)	
			Fasilitator	Peserta			Paparan	Praktek
	4.3. <i>Concealment</i>	Penyajian Sub Pokok Bahasan III	4.3.1. Menjelaskan <i>concealment</i> 4.3.2. Meminta peserta untuk mendiskusikan dan membahas dalam kelompok kecil terkait <i>concealment</i>	4.3.1. Menyimak 4.3.2. Mendiskusikan dan membahas terkait <i>concealment</i>	Curah pendapat, tanya jawab, ceramah dan diskusi kelompok	<i>LCD,</i> laptop, <i>flip</i> <i>chart,</i> <i>sound</i> <i>system</i>	15	30
5.	Pokok Bahasan 5: Pelaporan							
	5.1. Teknik Penyusunan Laporan	Penyajian Sub Pokok Bahasan I	5.1.1. Menjelaskan teknik penyusunan laporan 5.1.2. Meminta peserta untuk mendiskusikan dan membahas dalam kelompok kecil terkait teknik penyusunan laporan	5.1.1. Menyimak 5.1.2. Mendiskusikan dan membahas terkait teknik penyusunan laporan	Curah pendapat, tanya jawab, ceramah dan diskusi kelompok	<i>LCD,</i> laptop, <i>flip</i> <i>chart,</i> <i>sound</i> <i>system</i>	60	90
	5.2. Teknik Penyajian dan Pemberian Informasi	Penyajian Sub Pokok Bahasan II	5.2.1. Menjelaskan teknik penyajian dan pemberian informasi	5.2.1. Menyimak 5.2.2. Mendiskusikan dan membahas dalam kelompok kecil terkait	Curah pendapat, tanya jawab, ceramah	<i>LCD,</i> laptop, <i>flip</i> <i>chart,</i> <i>sound</i>	60	90



No.	Pokok Bahasan/ Sub Pokok Bahasan	Tahap Pembelajaran	Kegiatan		Metode	Media/ Alat Bantu	Alokasi Waktu (menit)	
			Fasilitator	Peserta			Paparan	Praktek
			5.2.2. Meminta peserta untuk mendiskusikan dan membahas dalam kelompok kecil terkait teknik penyajian dan pemberian informasi	teknik penyajian dan pemberian informasi	dan diskusi kelompok	<i>system</i>		
	5.3. Penyusunan Rencana Aksi (Rekomendasi)	Penyajian Sub Pokok Bahasan III	5.3.1. Menjelaskan penyusunan rencana aksi (rekomendasi) 5.3.2. Meminta peserta untuk mendiskusikan dan membahas dalam kelompok kecil terkait penyusunan rencana aksi (rekomendasi)	5.3.1. Menyimak 5.3.2. Mendiskusikan dan membahas dalam kelompok kecil terkait penyusunan rencana aksi (rekomendasi)	Curah pendapat, tanya jawab, ceramah dan diskusi kelompok	<i>LCD, laptop, flip chart, sound system</i>	60	90
6.		Penutup	1.1. Membuat rangkuman beserta peserta 1.2. Mengecek pencapaian harapan peserta	1.1. Membuat rangkuman bersama fasilitator 1.2. Menyampaikan penilaian terhadap				

No.	Pokok Bahasan/ Sub Pokok Bahasan	Tahap Pembelajaran	Kegiatan		Metode	Media/ Alat Bantu	Alokasi Waktu (menit)	
			Fasilitator	Peserta			Paparan	Praktek
			1.3. Menutup dengan salam	pencapaian harapan peserta 1.3. Menjawab salam				

3. Buku Penilaian

BUKU PENILAIAN

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEWASPADAAN DINI  
DI DAERAH TINGKAT KELURAHAN  
KODE PENGEMBANGAN KOMPETENSI:  
Membuat Analisis Resiko Ketahanan Nasional

KODE UPK: O.841120.037.01



KEMENTERIAN DALAM NEGERI  
REPUBLIK INDONESIA  
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA  
PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA REGIONAL BANDUNG  
Jalan Kiara Payung Km. 4,5 Jatinangor-Sumedang  
Jalan Sukajadi Nomor 185 Bandung 40162

## KATA PENGANTAR

Pengembangan Sumber Daya Manusia Aparatur berbasis kompetensi merupakan suatu kebutuhan pada era globalisasi saat ini karena kebutuhan akan Sumber Daya Manusia Aparatur yang kompetensi semakin meningkat sesuai perkembangan situasi dan kondisi. Dalam penyelenggaraan Diklat berbasis kompetensi dibutuhkan buku penilaian yang terstandar agar tercapai tujuan yang diinginkan.

Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Dalam Negeri melalui Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Dalam Negeri Regional Bandung telah menerbitkan Buku Penilaian Diklat Kewaspadaan Dini di Daerah Tingkat Kelurahan. Salah satu bagian dari buku II pegangan fasilitator yang merupakan buku pegangan bagi fasilitator yang memuat penilaian.

Diklat Kewaspadaan Dini di Daerah Tingkat Kelurahan diprogramkan oleh Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Dalam Negeri melalui Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Dalam Negeri Regional Bandung menitikberatkan kepada peningkatan kompetensi aparatur kelurahan (lurah) dalam pendeteksian dan pencegahan dini terhadap potensi ancaman, tantangan, hambatan dan gangguan di daerah tingkat kelurahan.

Sejalan dengan itu, guna tercapainya tujuan dan sasaran Diklat ini secara optimal diperlukan Buku Penilaian yang dapat menjadi acuan bagi semua pihak yang berkepentingan dengan penyelenggaraan Diklat Kewaspadaan Dini di Daerah Tingkat Kelurahan.

Ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya kepala tim penyusun buku penilaian untuk Diklat Kewaspadaan Dini di Daerah Tingkat Kelurahan dan semua pihak yang telah membantu. Semoga buku penilaian ini bermanfaat bagi fasilitator untuk menjamin kualitas penyelenggaraan Diklat Kewaspadaan Dini di Daerah Tingkat Kelurahan.

Sumedang,                   Desember 2018  
KEPALA PUSAT  
PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA  
REGIONAL BANDUNG,

Ir. TATY DEVI M. SIREGAR, M.Si

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan Pengembangan Kompetensi .....	5
C. Penggunaan Buku Penilaian .....	5
BAB II PEDOMAN PENILAIAN .....	6
A. Penilaian Teori .....	6
B. Penilaian Praktek .....	7
C. Penilaian Sikap Kerja .....	8
BAB III PELAKSANAAN PENILAIAN .....	9
A. Kunci Jawaban Teori .....	9
B. Kunci Jawaban Praktek .....	12
C. Kunci Jawaban Sikap Kerja .....	17
BAB IV MATRIKS EVALUASI .....	19
A. Evaluasi <i>Output</i> Terhadap Aspek Pengetahuan, Keterampilan dan Sikap .....	19
B. Evaluasi <i>Outcome/</i> Pasca Pengembangan Kompetensi .....	28
BAB V PENUTUP .....	30

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, telah mengamanatkan tujuan negara adalah, melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial, oleh sebab itu maka semua warga bangsa mempunyai kewajiban yang sama untuk mewujudkan tujuan Negara bangsa dimaksud, tidak terkecuali bagi para lurah.

Salah satu pengembangan kompetensi bagi lurah adalah pengetahuan bagaimana cara melakukan pendeteksian dan pencegahan dini. Sebagai bagian dari pelaksanaan tugas lurah, juga diharapkan mempunyai rasa tanggungjawab terhadap berbagai gejala yang dapat meningkatkan kemajuan bangsa, namun juga yang memungkinkan dapat merusak persatuan dan kesatuan bangsa, bahkan keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Selain pengetahuan dasar pelaksanaan tugas rutin pemerintahan umum, para lurah juga diharapkan mempunyai pengetahuan lain, antara lain terkait kewaspadaan dini. Kemampuan kewaspadaan dini ialah kemampuan yang dikembangkan untuk mendukung sinergisme penyelenggaraan pertahanan militer dan pertahanan nirmiliter secara optimal, sehingga terwujud kepekaan, kesiagaan dan antisipasi setiap warga negara dalam menghadapi potensi ancaman. Di sisi lain, kewaspadaan dini dilakukan untuk mengantisipasi berbagai dampak ideologi, politik, ekonomi, sosial dan budaya yang bisa menjadi ancaman bagi kedaulatan, keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia dan keselamatan bangsa.

Dalam rangka mengantisipasi ancaman terhadap integritas nasional dan tegaknya kedaulatan Negara Kesatuan Republik Indonesia, perlu dilaksanakan deteksi dini dan peringatan dini di daerah yang perlu didukung dengan koordinasi yang baik antaraparatur unsur intelijen secara profesional yang diatur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 2 Tahun 2018 tentang Kewaspadaan Dini di Daerah sebagai pengganti dari Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 12 Tahun 2006 tentang Kewaspadaan Dini Masyarakat di Daerah yang sudah tidak sesuai lagi dengan perkembangan keadaan serta kebutuhan penyelenggaraan pemerintahan daerah. Penggantian peraturan menteri dalam negeri tersebut menunjukkan betapa cepat dan dinamisnya

perubahan situasi dan kondisi yang terjadi di berbagai daerah, dan oleh karenanya berbagai fenomena yang berpotensi menimbulkan ancaman, tantangan, hambatan dan gangguan perlu diantisipasi dan dicegah terjadinya fenomena dimaksud.

Dalam rangka penyelenggaraan otonomi, daerah mempunyai kewajiban melindungi masyarakat, menjaga persatuan, kesatuan dan kerukunan nasional serta keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Kepala daerah dan wakil kepala daerah mempunyai kewajiban memelihara ketenteraman dan ketertiban masyarakat, dan untuk mewujudkan ketenteraman, ketertiban dan perlindungan masyarakat perlu dilakukan upaya-upaya kewaspadaan dini oleh masyarakat. Sesuai dengan Bab I Ketentuan Umum, khususnya pada Pasal 1 ayat (1) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 2 Tahun 2018 tentang Kewaspadaan Dini di Daerah, menyebutkan bahwa kewaspadaan dini adalah serangkaian upaya/ tindakan untuk menangkal segala potensi ancaman, tantangan, hambatan dan gangguan dengan meningkatkan pendeteksian dan pencegahan dini.

Kewaspadaan dini masyarakat adalah kondisi kepekaan, kesiagaan dan antisipasi masyarakat dalam menghadapi potensi dan indikasi timbulnya bencana, baik bencana perang, bencana alam, maupun bencana karena ulah manusia. Yang dimaksud dengan bencana adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang disebabkan oleh perang, alam, ulah manusia dan penyebab lainnya yang dapat mengakibatkan korban dan penderitaan manusia, kerugian harta benda, kerusakan lingkungan, kerusakan sarana prasarana dan fasilitas umum, serta menimbulkan gangguan terhadap tata kehidupan dan penghidupan masyarakat.

Untuk menangkal segala potensi ancaman, tantangan, hambatan dan gangguan, maka dibentuklah Tim Kewaspadaan Dini Pemerintah Daerah. Tim Kewaspadaan Dini Pemerintah Daerah adalah Tim yang dibentuk oleh kepala daerah untuk membantu pelaksanaan tugas kepala daerah dalam pelaksanaan kewaspadaan dini pemerintah daerah. Tim Kewaspadaan Dini Pemerintah Daerah dibentuk di daerah provinsi, daerah kabupaten/ kota dan kecamatan.

Seperti diketahui bahwa perkembangan situasi dunia internasional di era globalisasi sejak beberapa dekade lalu ditandai dengan arus kuat perubahan yang berlangsung sangat cepat di berbagai bidang kehidupan. Indonesia tidak luput dari arus kuat perubahan tersebut dan berpengaruh pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara yang diwarnai dengan persaingan global.

Sisi positif dari perubahan tersebut terutama adalah kemajuan pesat di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi informasi yang menjadikan bergesernya sistem manual ke sistem serba digital. Sedangkan dari sisi lainnya, penggunaan teknologi maju di bidang informasi yang secara bersamaan juga dibarengi kecenderungan sisi negatif dapat menimbulkan multi efek yang mendorong berkembangnya berbagai bentuk ancaman, tantangan, hambatan dan gangguan. Hal itu sangat memungkinkan munculnya berbagai permasalahan yang mempengaruhi upaya mewujudkan stabilitas nasional dan pelaksanaan pembangunan yang berkelanjutan di seluruh daerah.

Dalam Bab II Tugas dan Tanggung Jawab Pasal 7 ayat (1) disebutkan bahwa kewaspadaan dini di kecamatan menjadi tugas dan tanggung jawab camat. Lebih lanjut disebutkan bahwa tugas dan tanggung jawab camat, yaitu membina dan memelihara ketentraman serta ketertiban masyarakat untuk menjaga stabilitas di kecamatan. Adapun Tim Kewaspadaan Dini Pemerintah Daerah di kecamatan terdiri atas:

- a. Ketua : Camat
- b. Sekretaris/ Pelaksana Harian : Sekretaris Camat
- c. Anggota : Kepala Unit Pelaksana Teknis Dinas dan Lurah/ kepala desa

Tim Kewaspadaan Dini Pemerintah Daerah di kecamatan bertugas:

- a. mencari, mengumpulkan, mengoordinasikan dan mengomunikasikan data serta informasi/ bahan keterangan dari Forum Kewaspadaan Dini Masyarakat di kecamatan, dan berbagai sumber lainnya mengenai potensi, gejala, atau peristiwa timbulnya ancaman, tantangan, hambatan dan gangguan di kecamatan;
- b. mengoordinasikan Forum Kewaspadaan Dini Masyarakat di kecamatan dalam pelaksanaan kewaspadaan dini terhadap ancaman potensi, gejala, atau peristiwa timbulnya ancaman, tantangan, hambatan dan gangguan di kecamatan; dan
- c. memberikan rekomendasi kepada camat sebagai bahan kebijakan kepada bupati/ wali kota yang berkaitan dengan pendeteksian dini dan pencegahan dini terhadap ancaman, tantangan, hambatan dan gangguan di kecamatan.

Adapun bentuk pelaksanaan kewaspadaan dini pada pemerintah daerah dilakukan melalui pendeteksian dini dan pencegahan dini yang meliputi:



- a. pengumpulan data dan informasi, yang meliputi;
  - 1) wawancara;
  - 2) observasi; dan
  - 3) analisis dokumen.
  
- b. verifikasi dan validasi data serta informasi, yang meliputi; dan
  - 1) pemilahan data dan informasi;
  - 2) penyajian data dan informasi; serta
  - 3) penarikan kesimpulan.
  
- c. pelaporan, yang meliputi;
  - 1) pelaporan data dan informasi; serta
  - 2) rekomendasi.

Pelibatan lurah sebagai anggota dalam Tim Kewaspadaan Dini Pemerintah Daerah di kecamatan sesuai dengan Bab VIII Perangkat Daerah Pasal 229 ayat (2) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah yang menyatakan bahwa kelurahan dipimpin oleh seorang kepala kelurahan yang disebut lurah selaku perangkat Kecamatan dan bertanggung jawab kepada camat. Adapun berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah mengamanatkan bahwa adanya restrukturisasi organisasi kelurahan, dimana yang tadinya kelurahan menjadi satuan kerja perangkat daerah tersendiri, namun sekarang kelurahan berada di bawah kecamatan atau menjadi salah satu perangkat kecamatan.

Implementasi dan aplikasi kewaspadaan dini bagi lurah, yaitu bahwa sebagai unsur anggota dalam Tim Kewaspadaan Dini Pemerintah Daerah di kecamatan, lurah memiliki kewajiban untuk ikut mengantisipasi ancaman terhadap integritas nasional dan tegaknya kedaulatan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Hal ini dapat diimplementasikan dengan “kesadaran lapor cepat” terhadap setiap potensi ancaman, baik di lingkungan pekerjaan maupun lingkungan pemukiman sesuai wilayah kerjanya. Namun sebagai warga negara, kesadaran lapor cepat adalah perwujudan dari kewaspadaan dini. Pelaporan dapat dilakukan secara lisan (langsung) atau tertulis kepada camat atau pihak terkait lainnya sesuai dengan potensi ancaman yang ditemukan. Adapun secara aplikatif, pelaporan dapat dilaksanakan dengan

menggunakan Laporan Informasi. Keberhasilan tugas tim memiliki korelasi yang kuat dengan tingkat kemampuan dan profesionalitas seluruh anggotanya, terutama para lurah.

#### B. Tujuan Pengembangan Kompetensi

Diklat Kewaspadaan Dini di Daerah Tingkat Kelurahan bertujuan untuk memperdalam pengetahuan, keterampilan dan sikap guna memperdalam kewaspadaan dini para lurah di lingkungan pemerintah kabupaten/ kota melalui pendeteksian dan pencegahan dini terhadap potensi terjadinya ancaman, tantangan, hambatan dan gangguan di tingkat kelurahan.

#### C. Penggunaan Buku Penilaian

Fasilitator pengembangan kompetensi Diklat Kewaspadaan Dini di Daerah Tingkat Kelurahan dalam memberikan penilaian harus mengacu kepada buku penilaian secara berurutan sesuai dengan urutan Bab yang mencerminkan penilaian yang telah diberikan kepada peserta untuk kewaspadaan dini di daerah tingkat kelurahan.

## BAB II

### PEDOMAN PENILAIAN

#### A. Penilaian Teori

1. Pemahaman Terhadap Kewaspadaan Dini di Daerah Bagi Lurah dan Wawasan Kebangsaan dalam Kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia
  - Jelaskan pengertian dari pendeteksian dan pencegahan dini di daerah.
  - Jelaskan maksud serta tujuan pendeteksian dan pencegahan dini di daerah.
  - Jelaskan ruang lingkup pendeteksian dan pencegahan dini di daerah.
  
2. Pemahaman Terhadap Nasionalisme
  - Jelaskan peranan Pancasila dalam menumbuhkan nasionalisme para lurah.
  - Jelaskan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila sebagai wujud penanaman nasionalisme para lurah.
  
3. Teknik Pengumpulan Data dan Informasi
  - Jelaskan yang dimaksud dengan pengamatan dan penggambaran.
  - Jelaskan yang dimaksud dengan seni berbicara.
  - Jelaskan yang dimaksud dengan *agent*.
  
4. Teknik Verifikasi dan Validasi Data serta Informasi
  - Jelaskan yang dimaksud dengan *cover*.
  - Jelaskan yang dimaksud dengan *compartmentation*.
  - Jelaskan yang dimaksud dengan *concealment*.
  
5. Penyusunan Pelaporan
  - Jelaskan yang dimaksud dengan laporan informasi pendeteksian dan pencegahan dini di daerah tingkat kelurahan.

## B. Penilaian Praktek

1. Pemahaman Terhadap Kewaspadaan Dini di Daerah Bagi Lurah dan Wawasan Kebangsaan dalam Kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia
  - Aktualisasikan terkait wawasan kebangsaan dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia pada bingkai pengelolaan pelaksanaan tugas dan fungsi sebagai lurah.
2. Pemahaman Terhadap Nasionalisme
  - Praktekan fungsi dan peran lurah dalam pelaksanaan peraturan perundang-undangan.
  - Praktekan tugas lurah dalam melayani masyarakat.
  - Praktekan fungsi lurah dalam persatuan dan kesatuan bangsa.
3. Teknik Pengumpulan Data dan Informasi
  - Lakukan pengamatan dan penggambaran dalam rangka deteksi dan cegah dini.
  - Lakukan seni berbicara untuk mendapatkan informasi yang bernilai.
  - Lakukan hubungan kerjasama dengan para *agent* dalam rangka kewaspadaan dini.
4. Teknik Verifikasi dan Validasi Data serta Informasi
  - Lakukan cara melaksanakan *cover*.
  - Lakukan cara melaksanakan *compartmentation*.
  - Lakukan cara melaksanakan *concealment*.
5. Penyusunan Pelaporan
  - Lakukan penyusunan laporan (atensi) dalam rangka kewaspadaan dini di daerah tingkat kelurahan.
  - Lakukan sajian dan pemberian informasi dalam rangka kewaspadaan dini di daerah tingkat kelurahan.
  - Susun rencana aksi dan berikan informasi kepada camat terkait laporan kewaspadaan dini di daerah tingkat kelurahan yang telah disusun.

### C. Penilaian Sikap Kerja

1. Pemahaman Terhadap Kewaspadaan Dini di Daerah Bagi Lurah dan Wawasan Kebangsaan dalam Kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia
  - Apa saja sikap yang ditunjukkan dalam aktualisasikan terkait wawasan kebangsaan dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia pada bingkai pengelolaan pelaksanaan tugas dan fungsi sebagai lurah.
  
2. Pemahaman Terhadap Nasionalisme
  - Apa saja sikap yang ditunjukkan dalam nasionalisme pada bingkai pelaksanaan tugas dan fungsi lurah.
  
3. Teknik Pengumpulan Data dan Informasi
  - Sikap apa saja yang perlu diperhatikan ketika sedang melakukan pengumpulan data dan informasi terkait kewaspadaan dini di daerah tingkat kelurahan.
  
4. Teknik Verifikasi dan Validasi Data serta Informasi
  - Sikap apa saja yang perlu diperhatikan ketika sedang melakukan verifikasi dan validasi data serta informasi terkait kewaspadaan dini di daerah tingkat kelurahan.
  
5. Penyusunan Pelaporan
  - Sikap apa saja yang perlu diperhatikan ketika sedang menyusun dan memberikan laporan terkait kewaspadaan dini di daerah tingkat kelurahan.

BAB III  
PELAKSANAAN PENILAIAN

A. Kunci Jawaban Teori

1. Pemahaman Terhadap Kewaspadaan Dini di Daerah Bagi Lurah dan Wawasan Kebangsaan dalam Kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia

- Pengertian dari pendeteksian dan pencegahan dini di daerah adalah segala usaha atau kegiatan yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung untuk mendeteksi dan mencegah permasalahan yang mempengaruhi penyelenggaraan pemerintahan.
- Maksud serta tujuan dari kewaspadaan dini di daerah meliputi pendeteksian, pengidentifikasian, menilai, menganalisis, menafsirkan dan menyajikan informasi dalam rangka memberikan peringatan dini untuk mengantisipasi berbagai potensi bentuk ancaman, tantangan, hambatan dan gangguan di daerah.
- Ruang lingkup pendeteksian dan pencegahan dini di daerah meliputi:
  - a. pengumpulan data dan informasi yang mencakup:
    1. wawancara;
    2. observasi; dan
    3. analisis dokumen.
  - b. verifikasi dan validasi data dan informasi yang mencakup:
    1. pemilahan data dan informasi;
    2. penyajian data dan informasi; dan
    3. penarikan kesimpulan.
  - c. pelaporan yang mencakup:
    1. pelaporan data dan informasi; dan
    2. rekomendasi.

2. Pemahaman Terhadap Nasionalisme

- Peranan Pancasila dalam menumbuhkan nasionalisme para lurah, yaitu dapat dijelaskan sebagai berikut:

Nasionalisme Pancasila adalah pandangan atau paham kecintaan manusia Indonesia terhadap bangsa dan tanah airnya yang didasarkan pada nilai-nilai Pancasila. Prinsip nasionalisme bangsa Indonesia dilandasi nilai-nilai Pancasila yang diarahkan agar bangsa Indonesia senantiasa: menempatkan persatuan kesatuan, kepentingan dan keselamatan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi atau

kepentingan golongan; menunjukkan sikap rela berkorban demi kepentingan bangsa dan negara; bangga sebagai bangsa Indonesia dan bertanah air Indonesia serta tidak merasa rendah diri; mengakui persamaan derajat, persamaan hak dan kewajiban antara sesama manusia dan sesama bangsa; menumbuhkan sikap saling mencintai sesama manusia; serta mengembangkan sikap tenggang rasa.

- Nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila sebagai wujud penanaman nasionalisme para lurah, yaitu dapat dijelaskan sebagai berikut:

Nasionalisme sangat penting dimiliki oleh setiap lurah. Bahkan tidak sekedar wawasan saja, tetapi kemampuan mengaktualisasikan nasionalisme dalam menjalankan fungsi dan tugasnya merupakan hal yang lebih penting. Diharapkan dengan nasionalisme yang kuat, maka setiap lurah memiliki orientasi berpikir mementingkan kepentingan publik, bangsa dan negara. Lurah akan berpikir tidak lagi sektoral dengan mental bloknya, tetapi akan senantiasa mementingkan kepentingan yang lebih besar, yakni bangsa dan negara.

Nilai-nilai yang senantiasa berorientasi pada kepentingan publik (kepublikan) mejadi nilai dasar yang harus dimiliki oleh setiap lurah. Untuk itu lurah harus memahami dan mampu mengaktualisasikan Pancasila dan semangat nasionalisme serta wawasan kebangsaan dalam setiap pelaksanaan fungsi dan tugasnya, sesuai bidangnya masing-masing. Pegawai ASN dapat mempelajari bagaimana aktualisasi sila demi sila dalam Pancasila, dan berbagai kisah ketauladanan yang dapat diambil hikmahnya. Peserta Diklat Kewaspadaan Dini di Daerah Tingkat Kelurahan dapat belajar dari sejarah perjalanan bangsa, ketauladanan para pejuang dan aparatur/pejabat publik yang saat ini mampu memberikan inspirasi betapa mereka memiliki karakter yang kuat dengan nasionalisme dan wawasan kebangsaannya.

Sebagai pelaksana peraturan perundang-undangan tentu setiap lurah harus memiliki nilai-nilai kemasyarakatan, berorientasi pada kepentingan rakyat dan senantiasa menempatkan kepentingan rakyat, bangsa dan negara di atas kepentingan lainnya, mengedepankan kepentingan nasional ketimbang kepentingan sektoral dan golongan. Untuk itu lurah harus memiliki karakter kemasyarakatan yang kuat dan mampu mengaktualisasikannya dalam setiap langkah-langkah pelaksanaan peraturan perundang-undangan.

Sebagai pelayan masyarakat, setiap lurah senantiasa bersikap adil dan tidak diskriminasi dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Mereka harus bersikap profesional dan berintegritas dalam memberikan pelayanan. Tidak boleh mengejar keuntungan pribadi atau instansinya belaka, tetapi pelayanan harus diberikan dengan maksud memperdayakan masyarakat, menciptakan kesejahteraan masyarakat yang lebih baik. Untuk itu integritas menjadi penting bagi setiap lurah. Senantiasa menjunjung tinggi nilai-nilai kejujuran, keadilan, tidak korupsi, transparan, akuntabel dan memuaskan masyarakat.

Adapun fungsinya sebagai perekat dan pemersatu bangsa dan negara, setiap lurah harus memiliki jiwa nasionalisme yang kuat, memiliki kesadaran sebagai penjaga kedaulatan negara, menjadi pemersatu bangsa mengupayakan situasi damai di seluruh wilayah Indonesia dan menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

### 3. Teknik Pengumpulan Data dan Informasi

- Pengamatan dan penggambaran adalah kesadaran terhadap lingkungan yang diperoleh dari penggunaan pancaindra, selanjutnya dapat digambarkan kembali kondisi, gejala dan peristiwa secara tertulis maupun secara visual. Kemajuan teknologi dapat membantu mewujudkan akurasi informasi seperti, *intelligence devices*, *drone* dan media sosial. Pengamatan dan penggambaran dapat dilakukan sebagai kegiatan dan/ atau dalam mempersiapkan operasi intelijen dalam rangka kewaspadaan dini di daerah, khususnya tingkat kelurahan.
- Seni berbicara dapat dibagi menjadi 2 (dua) tahapan, yaitu sebagai berikut:
  - a. *Interview* dilakukan intelijen dalam rangka kewaspadaan dini di daerah tingkat kelurahan menggunakan *cover*, baik identitas atau menitipkan pertanyaan kepada yang melakukan *interview*.
  - b. *Ellicitation* adalah melakukan dialog dengan orang lain namun orang tersebut tidak menyadari jika dirinya telah memberikan informasi yang bernilai intelijen dalam rangka kewaspadaan dini di daerah tingkat kelurahan.
- Pengertian *agent*, yaitu seseorang diluar organisasi intelijen dalam rangka kewaspadaan dini di daerah tingkat kelurahan yang diperkirakan memiliki informasi yang dibutuhkan kelurahan bersedia bekerjasama berdasarkan motivasi tertentu (*mice*), memiliki loyalitas,



disiplin, dapat memegang rahasia dan dalam waktu tertentu sesuai kebutuhan.

#### 4. Teknik Verifikasi dan Validasi Data serta Informasi

- *Cover*, yaitu identitas bukan sebenarnya namun dapat meyakinkan sumber informasi dan masyarakat.
- *Compartmentation*, yaitu kompartementasi seluruh perencanaan, pelaksanaan dan hasil dari *clandestine activities*, dengan kata lain *the need to know*.
- *Concealment*, yaitu seluruh *intelligence devices* yang digunakan agar tidak terdeteksi oleh sumber atau masyarakat agar dilakukan kamuflase.

#### 5. Penyusunan Pelaporan

Laporan informasi merupakan pelaksanaan kewaspadaan dini di daerah yang dilaporkan secara berjenjang sesuai antarsusunan pemerintahan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan di daerah provinsi dilaporkan oleh gubernur kepada Menteri Dalam Negeri melalui Direktur Jenderal Politik dan Pemerintahan Umum;
2. Pelaksanaan di daerah kabupaten/ kota dilaporkan oleh bupati/ wali kota kepada gubernur dengan tembusan kepada Menteri Dalam Negeri;
3. Pelaksanaan di kecamatan dilaporkan oleh camat kepada bupati/ wali kota.

#### B. Kunci Jawaban Praktek

1. Pemahaman Terhadap Kewaspadaan Dini di Daerah Bagi Lurah dan Wawasan Kebangsaan dalam Kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia

Aktualisasikan terkait wawasan kebangsaan dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia pada bingkai pengelolaan pelaksanaan tugas dan fungsi sebagai lurah, yaitu sebagai berikut:

Rasa kesatuan dan persatuan bangsa dan negara Indonesia	Rasa memiliki jiwa besar dan patriotisme untuk menjaga kelangsungan hidup bangsa dan negara	Kesadaran atas tanggung jawab sebagai warga negara Indonesia
1. Menghormati ragam bahasa; 2. Menghormati adat istiadat kebudayaan;	1. Saling tolong menolong; 2. Menciptakan kerukunan beragama; 3. Toleransi dalam menjalankan ibadah sesuai agama masing-masing; 4. Saling menghormati dengan sesama; 5. Menjaga keamanan lingkungan;	1. Menghormati lambang-lambang negara; 2. Mentaati peraturan perundang-undangan;
3. Dan lain-lain.	6. Dan lain-lain.	3. Dan lain-lain.

## 2. Pemahaman Terhadap Nasionalisme

- Fungsi dan peran lurah dalam pelaksanaan peraturan perundang-undangan, yaitu dapat dicirikan dalam perilaku tugas sebagai berikut:
  - a. Harus memiliki nilai-nilai kemasyarakatan;
  - b. Berorientasi pada kepentingan rakyat;
  - c. Senantiasa menempatkan kepentingan rakyat, bangsa dan negara di atas kepentingan lainnya;
  - d. Mengedepankan kepentingan nasional ketimbang kepentingan sektoral dan golongan;
  - e. Dan lain-lain.
- Tugas lurah dalam melayani masyarakat, yaitu dapat dicirikan dalam perilaku tugas sebagai berikut:
  - a. Bersikap adil;
  - b. Tidak diskriminasi dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat;
  - c. Profesional;
  - d. Berintegritas dalam memberikan pelayanan;

- e. Tidak boleh mengejar keuntungan pribadi atau instansinya belaka;
  - f. Pelayanan harus diberikan dengan maksud memperdayakan masyarakat serta menciptakan kesejahteraan masyarakat yang lebih baik;
  - g. Jujur;
  - h. Adil;
  - i. Tidak korupsi;
  - j. Transparan;
  - k. Akuntabel;
  - l. Memuaskan masyarakat;
  - m. Dan lain-lain.
- Fungsi lurah dalam persatuan dan kesatuan bangsa, yaitu dapat dicirikan dalam perilaku tugas sebagai berikut:
    - a. Nasionalisme yang kuat;
    - b. Sadar sebagai penjaga kedaulatan negara;
    - c. Selalu mengupayakan situasi damai di seluruh wilayah Indonesia;
    - d. Menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia;
    - e. Dan lain-lain.

### 3. Teknik Pengumpulan Data dan Informasi

- Pengamatan dan penggambaran dalam rangka deteksi dan cegah dini, yaitu dapat dipraktekan sebagai berikut:

<i>Casing</i>	<i>Stakeout</i>	<i>Surveillance</i>
1. Target: Wilayah	1. Target: Manusia, Material dan Instalasi	1. Target: Manusia dan Material
2. Informasi yang Diperoleh: Penguasaan Wilayah, Fungsi, Instalasi, Estom Masyarakat, Transportasi, Komunikasi dan Detail Bermakna	2. Informasi yang Diperoleh: Kegiatan, Kepemilikan, Alamat dan Fungsi	2. Informasi yang Diperoleh: Ciri-Ciri, Route, Kebiasaan, Kontak dan Tempat yang dikunjungi serta Alamat atau Individu yang Diterima
3. Dan lain-lain	3. Dan lain-lain	3. Dan lain-lain

- Seni berbicara untuk mendapatkan informasi yang bernilai, yaitu dapat dipraktikkan sebagai berikut:
  - a. Ciptakan suasana bersahabat, menarik dan wajar;
  - b. Jadi pendengar yang baik atau tidak memotong pembicaraan;
  - c. Berikan tanggapan positif dan pujian secara wajar;
  - d. Arahkan topik pembicaraan sesuai kebutuhan;
  - e. Perhatian, sopan, wajar dan waspada perubahan wajah;
  - f. Tidak mencatat selama *elicitation* berlangsung;
  - g. Dapatkan kontak *person* untuk pertemuan selanjutnya;
  - h. Dan lain-lain.
- Hubungan kerjasama dengan para *agent* dalam rangka kewaspadaan dini, yaitu dapat dilakukan sebagai berikut:

<i>Recruiting</i>	<i>Handler</i>
1. Gambarkan proses <i>spoting agent</i> ;	1. Kendalikan para <i>agent</i> yang bersedia bekerjasama selama menjalin hubungan;
2. Gambaran proses <i>recruit</i> ;	
3. Gambarkan proses <i>termination</i> ;	2. Bina terhadap <i>agent</i> yang bersedia bekerjasama selama menjalin hubungan;
4. Dan lain-lain.	3. Dan lain-lain.

#### 4. Teknik Verifikasi dan Validasi Data serta Informasi

- Cara melaksanakan *cover*, yaitu sebagai berikut:

Keterampilan interpersonal dalam berhubungan dengan masyarakat lokal dalam keragaman situasi dan kondisi masyarakat	Teknik Negosiasi
1.	1.
2.	2.
3.	3.
4. Dan lain-lain.	4. Dan lain-lain.

- Cara melaksanakan *compartmentation*, yaitu sebagai berikut:

Membaca dan menginterpretasikan data pada berbagai jenis media data	Membaca Peta	Pengkajian	Menafsirkan Regulasi	Melakukan Evaluasi
1.	1.	1.	1.	1.
2.	2.	2.	2.	2.
3.	3.	3.	3.	3.
4. Dan lain-lain.	4. Dan lain-lain.	4. Dan lain-lain.	4. Dan lain-lain.	4. Dan lain-lain.

- Cara melaksanakan *concealment*, yaitu sebagai berikut:

Menerapkan Tata Kelola Informasi	Menerapkan Tata Kelola Kerahasiaan	Menerapkan Tata Kelola Privasi
1.	1.	1.
2.	2.	2.
3.	3.	3.
4. Dan lain-lain.	4. Dan lain-lain.	4. Dan lain-lain.

## 5. Penyusunan Pelaporan

- Penyusunan laporan (atensi) dalam rangka kewaspadaan dini di daerah tingkat kelurahan yang baik, yaitu sebagai berikut:
  - a. Efektif;
  - b. Singkat;
  - c. Padat;
  - d. Jelas;
  - e. Tepat;
  - f. Objektif;
  - g. Harus ada pemisahan antara fakta, kesimpulan dan pendapat;
  - h. Dan lain-lain.
- Sajian dan pemberian informasi dalam rangka kewaspadaan dini di daerah tingkat kelurahan, yaitu dapat dilakukan dengan syarat:
  - a. Bedakan/ pisahkan antara informasi intelijen, informasi operasional dan informasi terbuka;
  - b. Bedakan antara fakta dan pendapat pribadi;
  - c. Bedakan antara relevansi dan ketidakrelevansian fakta;
  - d. Terapkan pedoman “satu subjek satu laporan”; serta

- e. Perhatikan tingkat konsistensi antara isi dan subjek laporan.
- Rencana aksi dan pemberian informasi kepada camat terkait laporan kewaspadaan dini di daerah tingkat kelurahan yang telah disusun, yaitu dapat dilakukan dengan memperhatikan aspek:

Relevansi	Fakta/ Kebenaran	Lengkap (5 W + 1 H)	Tepat Waktu
1.	1.	1.	1.
2.	2.	2.	2.
3.	3.	3.	3.
4. Dan lain-lain.	4. Dan lain-lain.	4. Dan lain-lain.	4. Dan lain-lain.

### C. Kunci Jawaban Sikap Kerja

#### 1. Pemahaman Terhadap Kewaspadaan Dini di Daerah Bagi Lurah dan Wawasan Kebangsaan dalam Kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia

- Sikap yang perlu ditunjukkan dalam aktualisasikan terkait wawasan kebangsaan dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia pada bingkai pengelolaan pelaksanaan tugas dan fungsi sebagai lurah, yaitu sebagai berikut:
  - a. Teliti;
  - b. Tekun;
  - c. Dan lain-lain.

#### 2. Pemahaman Terhadap Nasionalisme

- Sikap yang perlu ditunjukkan dalam nasionalisme pada bingkai pelaksanaan tugas dan fungsi lurah, yaitu sebagai berikut:
  - a. Teliti;
  - b. Tekun;
  - c. Dan lain-lain.

#### 3. Teknik Pengumpulan Data dan Informasi

- Sikap yang perlu diperhatikan ketika sedang melakukan pengumpulan data dan informasi terkait kewaspadaan dini di daerah tingkat kelurahan, yaitu sebagai berikut:
  - a. Teliti;
  - b. Observatif;
  - c. Investigatif;

- d. Tekun;
- f. Dan lain-lain.

#### 4. Teknik Verifikasi dan Validasi Data serta Informasi

- Sikap yang perlu diperhatikan ketika sedang melakukan verifikasi dan validasi data serta informasi terkait kewaspadaan dini di daerah tingkat kelurahan, yaitu sebagai berikut:
  - a. Teliti;
  - b. Analisis;
  - c. Tekun;
  - d. Dan lain-lain.

#### 5. Penyusunan Pelaporan

- Sikap yang perlu diperhatikan ketika sedang menyusun dan memberikan laporan terkait kewaspadaan dini di daerah tingkat kelurahan, yaitu sebagai berikut:
  - a. Teliti;
  - b. Analisis;
  - c. Tekun;
  - d. Dan lain-lain.

BAB IV  
Matriks Evaluasi

A. Evaluasi *Output* Terhadap Aspek Pengetahuan, Keterampilan dan Sikap

1. Evaluasi *Output* Terhadap Aspek Pengetahuan

LEMBAR CEK *LIST* PENILAIAN PENGETAHUAN

No. KUK	No. Soal	Kunci Jawaban	Jawaban Peserta	Penilaian		Keterangan
				K	BK	
	Isian					
1.1.	1. Jelaskan pengertian dari pendeteksian dan pencegahan dini di daerah	Segala usaha atau kegiatan yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung untuk mendeteksi dan mencegah permasalahan yang mempengaruhi penyelenggaraan pemerintahan.				
1.2.	2. Jelaskan maksud serta tujuan pendeteksian dan pencegahan dini di daerah	Pendeteksian, pengidentifikasian, menilai, menganalisis, menafsirkan dan menyajikan informasi dalam rangka memberikan peringatan dini untuk mengantisipasi berbagai potensi bentuk ancaman, tantangan, hambatan dan gangguan di daerah.				
1.3.	3. Jelaskan ruang lingkup pendeteksian dan pencegahan dini di daerah	a. Pengumpulan data dan informasi yang mencakup: 1. wawancara; 2. observasi; dan 3. analisis dokumen. b. Verifikasi dan validasi data dan informasi yang mencakup: 1. Pemilahan data dan informasi; 2. Penyajian data dan informasi; serta 3. Penarikan kesimpulan. c. pelaporan yang mencakup: 1. Pelaporan data dan informasi; serta 2. Rekomendasi.				
2.1.	1. Jelaskan peranan Pancasila dalam menumbuhkan nasionalisme para lurah	Nasionalisme Pancasila adalah pandangan atau paham kecintaan manusia Indonesia terhadap bangsa dan tanah airnya yang didasarkan pada nilai-nilai Pancasila. Prinsip nasionalisme bangsa Indonesia dilandasi nilai-nilai Pancasila yang diarahkan agar bangsa Indonesia senantiasa:				



No. KUK	No. Soal	Kunci Jawaban	Jawaban Peserta	Penilaian		Keterangan
				K	BK	
		menempatkan persatuan kesatuan, kepentingan dan keselamatan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi atau kepentingan golongan; menunjukkan sikap rela berkorban demi kepentingan bangsa dan negara; bangga sebagai bangsa Indonesia dan bertanah air Indonesia serta tidak merasa rendah diri; mengakui persamaan derajat, persamaan hak dan kewajiban antara sesama manusia dan sesama bangsa; menumbuhkan sikap saling mencintai sesama manusia; serta mengembangkan sikap tenggang rasa.				
2.2.	2. Jelaskan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila sebagai wujud penanaman nasionalisme para lurah	Nasionalisme sangat penting dimiliki oleh setiap lurah. Bahkan tidak sekedar wawasan saja, tetapi kemampuan mengaktualisasikan nasionalisme dalam menjalankan fungsi dan tugasnya merupakan hal yang lebih penting. Diharapkan dengan nasionalisme yang kuat, maka setiap lurah memiliki orientasi berpikir mementingkan kepentingan publik, bangsa dan negara. Lurah akan berpikir tidak lagi sektoral dengan mental bloknnya, tetapi akan senantiasa mementingkan kepentingan yang lebih besar, yakni bangsa dan negara. Nilai-nilai yang senantiasa berorientasi pada kepentingan publik (kepublikan) mejadi nilai dasar yang harus dimiliki oleh setiap lurah. Untuk itu lurah harus memahami dan mampu mengaktualisasikan Pancasila dan semangat nasionalisme serta wawasan kebangsaan dalam setiap pelaksanaan fungsi dan tugasnya, sesuai bidangnya masing-masing. Pegawai ASN dapat mempelajari				

No. KUK	No. Soal	Kunci Jawaban	Jawaban Peserta	Penilaian		Keterangan
				K	BK	
		<p>bagaimana aktualisasi sila demi sila dalam Pancasila, dan berbagai kisah ketauladanan yang dapat diambil hikmahnya. Peserta Diklat Kewaspadaan Dini di Daerah Tingkat Kelurahan dapat belajar dari sejarah perjalanan bangsa, ketauladanan para pejuang dan aparatur/pejabat publik yang saat ini mampu memberikan inspirasi betapa mereka memiliki karakter yang kuat dengan nasionalisme dan wawasan kebangsaannya. Sebagai pelaksana peraturan perundang-undangan tentu setiap lurah harus memiliki nilai-nilai kemasyarakatan, berorientasi pada kepentingan rakyat dan senantiasa menempatkan kepentingan rakyat, bangsa dan negara di atas kepentingan lainnya, mengedepankan kepentingan nasional ketimbang kepentingan sektoral dan golongan. Untuk itu lurah harus memiliki karakter kemasyarakatan yang kuat dan mampu mengaktualisasikannya dalam setiap langkah-langkah pelaksanaan peraturan perundang-undangan.</p> <p>Sebagai pelayan masyarakat, setiap lurah senantiasa bersikap adil dan tidak diskriminasi dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Mereka harus bersikap profesional dan berintegritas dalam memberikan pelayanan. Tidak boleh mengejar keuntungan pribadi atau instansinya belaka, tetapi pelayanan harus diberikan dengan maksud memperdayakan masyarakat, menciptakan kesejahteraan masyarakat yang lebih</p>				

No. KUK	No. Soal	Kunci Jawaban	Jawaban Peserta	Penilaian		Keterangan
				K	BK	
		<p>baik. Untuk itu integritas menjadi penting bagi setiap lurah. Senantiasa menjunjung tinggi nilai-nilai kejujuran, keadilan, tidak korupsi, transparan, akuntabel dan memuaskan masyarakat.</p> <p>Adapun fungsinya sebagai perekat dan pemersatu bangsa dan negara, setiap lurah harus memiliki jiwa nasionalisme yang kuat, memiliki kesadaran sebagai penjaga kedaulatan negara, menjadi pemersatu bangsa mengupayakan situasi damai di seluruh wilayah Indonesia dan menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.</p>				
3.1.	1. Jelaskan yang dimaksud dengan pengamatan dan penggambaran	<p>Kesadaran terhadap lingkungan yang diperoleh dari penggunaan pancaindra, selanjutnya dapat digambarkan kembali kondisi, gejala dan peristiwa secara tertulis maupun secara visual. Kemajuan teknologi dapat membantu mewujudkan akurasi informasi seperti, intelligence devices, drone dan media sosial. Pengamatan dan penggambaran dapat dilakukan sebagai kegiatan dan/ atau dalam mempersiapkan operasi intelijen dalam rangka kewaspadaan dini di daerah, khususnya tingkat kelurahan.</p>				
3.2.	2. Jelaskan yang dimaksud dengan seni berbicara	<p>Seni berbicara dapat dibagi menjadi 2 (dua) tahapan, yaitu sebagai berikut:</p> <p>a. <i>Interview</i> dilakukan intelijen dalam rangka kewaspadaan dini di daerah tingkat kelurahan menggunakan <i>cover</i>, baik identitas atau menitipkan pertanyaan kepada yang melakukan <i>interview</i>.</p> <p>b. <i>Ellicitation</i> adalah melakukan dialog dengan orang lain</p>				

No. KUK	No. Soal	Kunci Jawaban	Jawaban Peserta	Penilaian		Keterangan
				K	BK	
		namun orang tersebut tidak menyadari jika dirinya telah memberikan informasi yang bernilai intelijen dalam rangka kewaspadaan dini di daerah tingkat kelurahan.				
3.3.	3. Jelaskan yang dimaksud dengan <i>agent</i>	Seseorang diluar organisasi intelijen dalam rangka kewaspadaan dini di daerah tingkat kelurahan yang diperkirakan memiliki informasi yang dibutuhkan kelurahan bersedia bekerjasama berdasarkan motivasi tertentu ( <i>mice</i> ), memiliki loyalitas, disiplin, dapat memegang rahasia dan dalam waktu tertentu sesuai kebutuhan.				
4.1.	1. Jelaskan yang dimaksud dengan <i>cover</i>	Identitas bukan sebenarnya namun dapat meyakinkan sumber informasi dan masyarakat.				
4.2.	2. Jelaskan yang dimaksud dengan <i>compartmentation</i>	Kompartementasi seluruh perencanaan, pelaksanaan dan hasil dari <i>clandestine activities</i> , dengan kata lain <i>the need to know</i> .				
4.3.	3. Jelaskan yang dimaksud dengan <i>concealment</i>	Seluruh <i>intelligence devices</i> yang digunakan agar tidak terdeteksi oleh sumber atau masyarakat agar dilakukan kamouflase.				
5.1.	1. Jelaskan yang dimaksud dengan laporan informasi pendeteksi-an dan pencegahan dini di daerah tingkat kelurahan	Pelaksanaan kewaspadaan dini di daerah yang dilaporkan secara berjenjang sesuai antarsusunan pemerintahan dengan ketentuan sebagai berikut: 1.1. Pelaksanaan di daerah provinsi dilaporkan oleh gubernur kepada Menteri Dalam Negeri melalui Direktur Jenderal Politik dan Pemerintahan Umum; 1.2. Pelaksanaan di daerah kabupaten/kota dilaporkan oleh bupati/wali kota kepada gubernur dengan tembusan kepada Menteri Dalam Negeri;				

No. KUK	No. Soal	Kunci Jawaban	Jawaban Peserta	Penilaian		Keterangan
				K	BK	
		1.3. Pelaksanaan di kecamatan dilaporkan oleh camat kepada bupati/ wali kota.				

## 2. Evaluasi *Output* Terhadap Aspek Keterampilan

### LEMBAR CEK *LIST* PENILAIAN KETERAMPILAN

Indikator Unjuk Kerja	Tugas	Hal-Hal yang Diamati	Penilaian	
			K	BK
Mampu Memahami Terhadap Kewaspadaan Dini di Daerah Bagi Lurah dan Wawasan Kebangsaan dalam Kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia	Rasa kesatuan dan persatuan bangsa dan negara Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menghormati ragam bahasa;</li> <li>• Menghormati adat istiadat kebudayaan;</li> <li>• Dan lain-lain.</li> </ul>		
	Rasa memiliki jiwa besar dan patriotisme untuk menjaga kelangsungan hidup bangsa dan negara	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Saling tolong menolong;</li> <li>• Menciptakan kerukunan beragama;</li> <li>• Toleransi dalam menjalankan ibadah sesuai agama masing-masing;</li> <li>• Saling menghormati dengan sesama;</li> <li>• Menjaga keamanan lingkungan;</li> <li>• Dan lain-lain.</li> </ul>		
	Kesadaran atas tanggung jawab sebagai warga negara Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menghormati lambang-lambang negara;</li> <li>• Mentaati peraturan perundang-undangan;</li> <li>• Dan lain-lain.</li> </ul>		
Mampu Memahami Terhadap Nasionalisme	Fungsi dan peran lurah dalam pelaksanaan peraturan perundang-undangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Harus memiliki nilai-nilai kemasyarakatan;</li> <li>• Berorientasi pada kepentingan rakyat;</li> <li>• Senantiasa menempatkan kepentingan rakyat, bangsa dan negara di atas kepentingan lainnya;</li> <li>• Mengedepankan kepentingan nasional ketimbang kepentingan sektoral dan golongan;</li> <li>• Dan lain-lain.</li> </ul>		
	Tugas lurah dalam melayani masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bersikap adil;</li> <li>• Tidak diskriminasi dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat;</li> <li>• Profesional;</li> <li>• Berintegritas dalam memberikan pelayanan;</li> <li>• Tidak boleh mengejar keuntungan pribadi atau instansinya belaka;</li> <li>• Pelayanan harus diberikan dengan maksud memperdayakan masyarakat serta menciptakan kesejahteraan masyarakat yang lebih baik;</li> <li>• Jujur;</li> <li>• Adil;</li> <li>• Tidak korupsi;</li> <li>• Transparan;</li> <li>• Akuntabel;</li> <li>• Memuaskan masyarakat;</li> <li>• Dan lain-lain.</li> </ul>		
	Fungsi lurah dalam persatuan dan kesatuan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Nasionalisme yang kuat;</li> <li>• Sadar sebagai penjaga kedaulatan negara;</li> <li>• Selalu mengupayakan situasi damai</li> </ul>		

Indikator Unjuk Kerja	Tugas	Hal-Hal yang Diamati	Penilaian	
			K	BK
	bangsa	<ul style="list-style-type: none"> <li>di seluruh wilayah Indonesia;</li> <li>Menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia;</li> <li>Dan lain-lain.</li> </ul>		
Mampu Melakukan Teknik Pengumpulan Data dan Informasi	Pengamatan dan penggambaran dalam rangka deteksi dan cegah dini	<ul style="list-style-type: none"> <li><i>Casing</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Target: Wilayah</li> <li>✓ Informasi yang Diperoleh: Penguasaan Wilayah, Fungsi, Instalasi, Estom Masyarakat, Transportasi, Komunikasi dan Detail Bermakna</li> <li>✓ Dan lain-lain</li> </ul> </li> <li><i>Stakeout</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Target: Manusia, Material dan Instalasi</li> <li>✓ Informasi yang Diperoleh: Kegiatan, Kepemilikan, Alamat dan Fungsi</li> <li>✓ Dan lain-lain</li> </ul> </li> <li><i>Surveillance</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Target: Manusia dan Material</li> <li>✓ Informasi yang Diperoleh: Ciri-Ciri, <i>Route</i>, Kebiasaan, Kontak dan Tempat yang dikunjungi serta Alamat atau Individu yang Diterima</li> <li>✓ Dan lain-lain</li> </ul> </li> </ul>		
	Seni berbicara untuk mendapatkan informasi yang bernilai	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ciptakan suasana bersahabat, menarik dan wajar;</li> <li>Jadi pendengar yang baik atau tidak memotong pembicaraan;</li> <li>Berikan tanggapan positif dan pujian secara wajar;</li> <li>Arahkan topik pembicaraan sesuai kebutuhan;</li> <li>Perhatian, sopan, wajar dan waspada perubahan wajah;</li> <li>Tidak mencatat selama elicitation berlangsung;</li> <li>Dapatkan kontak person untuk pertemuan selanjutnya;</li> <li>Dan lain-lain.</li> </ul>		
	Hubungan kerjasama dengan para agent dalam rangka kewaspadaan dini	<ul style="list-style-type: none"> <li><i>Recruiting</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Gambarkan proses <i>spotting agent</i>;</li> <li>✓ Gambarkan proses <i>recruit</i>;</li> <li>✓ Gambarkan proses <i>termination</i>;</li> <li>✓ Dan lain-lain.</li> </ul> </li> <li><i>Handler</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Kendalikan para agent yang bersedia bekerjasama selama menjalin hubungan;</li> <li>✓ Bina terhadap agent yang bersedia bekerjasama selama menjalin hubungan;</li> <li>✓ Dan lain-lain.</li> </ul> </li> </ul>		
Mampu Melakukan Teknik Verifikasi dan Validasi Data serta Informasi	<i>Cover</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Keterampilan interpersonal dalam berhubungan dengan masyarakat lokal dalam keragaman situasi dan kondisi masyarakat</li> <li>Teknik Negosiasi</li> </ul>		

Indikator Unjuk Kerja	Tugas	Hal-Hal yang Diamati	Penilaian	
			K	BK
	<i>Compartmentation</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca dan menginterpretasikan data pada berbagai jenis media data</li> <li>• Membaca Peta</li> <li>• Pengkajian</li> <li>• Menafsirkan Regulasi</li> <li>• Melakukan Evaluasi</li> </ul>		
	<i>Concealment</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menerapkan Tata Kelola Informasi</li> <li>• Menerapkan Tata Kelola Kerahasiaan</li> <li>• Menerapkan Tata Kelola Privasi</li> </ul>		
Mampu Menyusun Laporan	Penyusunan laporan (atensi) dalam rangka kewaspadaan dini di daerah tingkat kelurahan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Efektif;</li> <li>• Singkat;</li> <li>• Padat;</li> <li>• Jelas;</li> <li>• Tepat;</li> <li>• Objektif;</li> <li>• Harus ada pemisahan antara fakta, kesimpulan dan pendapat;</li> <li>• Dan lain-lain.</li> </ul>		
	Sajian dan pemberian informasi dalam rangka kewaspadaan dini di daerah tingkat kelurahan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bedakan/ pisahkan antara informasi intelijen, informasi operasional dan informasi terbuka;</li> <li>• Bedakan antara fakta dan pendapat pribadi;</li> <li>• Bedakan antara relevansi dan tidakrelevansi fakta;</li> <li>• Terapkan pedoman “satu subjek satu laporan”;</li> <li>• Perhatikan tingkat konsistensi antara isi dan subjek laporan.</li> </ul>		
	Rencana aksi dan pemberian informasi kepada camat terkait laporan kewaspadaan dini di daerah tingkat kelurahan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Relevansi;</li> <li>• Fakta/ Kebenaran;</li> <li>• Lengkap (5 W + 1 H); dan</li> <li>• Tepat Waktu.</li> </ul>		

### 3. Evaluasi Output Terhadap Aspek Sikap Kerja

#### LEMBAR CEK LIST PENILAIAN SIKAP KERJA

CEK LIST PENILAIAN SIKAP KERJA				
Pemahaman Terhadap Kewaspadaan Dini di Daerah Bagi Lurah dan Wawasan Kebangsaan dalam Kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia				
Indikator Unjuk Kerja	No. KUK	K	BK	Keterangan
1. Mampu Memahami Terhadap Kewaspadaan Dini di Daerah Bagi Lurah dan Wawasan Kebangsaan dalam Kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia	1.1. Apa saja sikap yang ditunjukkan dalam aktualisasikan terkait wawasan kebangsaan dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia pada bingkai pengelolaan pelaksanaan tugas dan fungsi sebagai lurah			
Pemahaman Terhadap Nasionalisme				
Indikator Unjuk Kerja	No. KUK	K	BK	Keterangan
2. Mampu Memahami Terhadap Nasionalisme	2.1. Apa saja sikap yang ditunjukkan dalam nasionalisme pada			

	bingkai pelaksanaan tugas dan fungsi lurah			
Teknik Pengumpulan Data dan Informasi				
Indikator Unjuk Kerja	No. KUK	K	BK	Keterangan
3. Mampu Melakukan Teknik Pengumpulan Data dan Informasi	3.1. Sikap apa saja yang perlu diperhatikan ketika sedang melakukan pengumpulan data dan informasi terkait kewaspadaan dini di daerah tingkat kelurahan			
Teknik Verifikasi dan Validasi Data serta Informasi				
Indikator Unjuk Kerja	No. KUK	K	BK	Keterangan
4. Mampu Melakukan Teknik Verifikasi dan Validasi Data serta Informasi	4.1. Sikap apa saja yang perlu diperhatikan ketika sedang melakukan verifikasi dan validasi data serta informasi terkait kewaspadaan dini di daerah tingkat kelurahan			
Penyusunan Pelaporan				
Indikator Unjuk Kerja	No. KUK	K	BK	Keterangan
5. Mampu Menyusun Laporan	5.1. Sikap apa saja yang perlu diperhatikan ketika sedang menyusun dan memberikan laporan terkait kewaspadaan dini di daerah tingkat kelurahan.			

#### 4. Evaluasi *Output*

Cakupan evaluasi terhadap indikator keberhasilan meliputi aspek *Knowledge*, *Skill* dan *Attitude*.

No.	Indikator Keberhasilan	K	S	A	Keterangan
1.	Mampu menjelaskan dan memahami pengertian dari pendeteksian dan pencegahan dini di daerah	V	V		Kolom: K: <i>Knowledge</i> S: <i>Skill</i> A: <i>Attitude</i>  Kolom KSA diisi dengan evaluasi <i>output</i> sesuai indikator kompetensi prosentase
2.	Mampu menjelaskan dan memahami maksud serta tujuan pendeteksian dan pencegahan dini di daerah	V	V		
3.	Mampu menjelaskan dan memahami ruang lingkup pendeteksian dan pencegahan dini di daerah	V	V		
4.	Mampu menginternalisasi wawasan kebangsaan dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia	V	V	V	
5.	Mampu mengaktualisasikan wawasan kebangsaan dalam kerangka Negara Kesatuan	V	V	V	



No.	Indikator Keberhasilan	K	S	A	Keterangan
	Republik Indonesia				
6.	Mampu menjelaskan peranan Pancasila dalam menumbuhkan nasionalisme para lurah	V	V		
7.	Mampu menjelaskan fungsi dan peran para lurah sebagai pelaksana peraturan perundang-undangan	V	V		
8.	Mampu menjelaskan peran para lurah sebagai pelayan masyarakat	V	V		
9.	Mampu menjelaskan fungsi para lurah sebagai perekat dan pemersatu bangsa	V	V		
10.	Mampu menganalisis kasus penerapan nilai nasionalisme	V	V	V	
11.	Mampu melakukan pengamatan dan penggambaran dalam rangka deteksi dan cegah dini	V	V	V	
12.	Mampu melakukan seni berbicara dalam rangka mendapatkan informasi yang bernilai	V	V	V	
13.	Mampu melakukan hubungan kerjasama dengan para <i>Agent</i> dalam rangka kewaspadaan dini	V	V	V	
14.	Mampu melakukan <i>cover</i>	V	V	V	
15.	Mampu melakukan <i>compartmentation</i>	V	V	V	
16.	Mampu melakukan <i>concealment</i>	V	V	V	
17.	Mampu melakukan penyusunan laporan (atensi)	V	V	V	
18.	Mampu melakukan penyajian dan pemberian informasi	V	V	V	
19.	Mampu melakukan penyusunan rencana aksi dan memberikan rekomendasi kepada camat	V	V	V	

## B. Evaluasi *Outcome*/ Pasca Pengembangan Kompetensi

Evaluasi *outcome* bagi pencapaian kompetensi dari peserta Diklat Kewaspadaan Dini di Daerah Tingkat Kelurahan adalah sebagai berikut:

Program Return to Work Plan															
Prog-ram	Langkah-Langkah Kegiatan	Time Frame												Penanggung Jawab	Risk Management (High, Medium or Low Risk)
		Jan 20..	Feb 20..	Mar 20..	Apr 20..	Mei 20..	Jun 20..	Jul 20..	Agt 20..	Sep 20..	Okt 20..	Nov 20..	Des 20..		
	A. Per-siap-an														
	B. Pe-lak-sana-an														

	C. Eva- luasi															

## BAB V

### PENUTUP

Buku Penilaian ini disusun berdasarkan elemen maupun kriteria unjuk kerja pada dalam Membuat Analisis Resiko Ketahanan Nasional bidang kompetensi Pemerintahan Umum. Sebagaimana dalam penyusunan Standar Perangkat Pembelajaran Pemerintahan Dalam Negeri, maka substansi yang tertuang dalam buku ini juga telah disesuaikan dengan buku-buku lainnya termasuk Buku Informasi.

Mudah-mudahan bisa dijadikan pedoman evaluasi dan uji kompetensi untuk menetapkan kompetensi pemerintahan.

